

## ABSTRAK

Kawasan mangrove merupakan ekosistem khas yang terdiri dari beberapa spesies tumbuhan yang terdapat di sepanjang pantai dan membentuk hutan pantai, secara ekologis mangrove memegang peranan penting dalam perputaran unsur hara pada perairan pantai di sekitarnya. Interaksi mangrove dengan lingkungannya dapat menciptakan kondisi iklim yang sesuai untuk kelangsungan proses biologi beberapa organisme akuatik (Kordi, 2012).

Keberhasilan budidaya lobster itu sendiri harus didukung oleh kondisi lingkungan perairan yang ideal, parameter lingkungan yang sesuai seperti suhu, air, salinitas dan kandungan oksigen akan berpengaruh bagi pertumbuhan lobster. Ketersediaan dan kelimpahan plankton yang merupakan pakan alami lobster akan mempengaruhi hasil dari budidaya lobster. Sehubungan dengan kondisi tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang identifikasi spesies plankton disekitar kawasan mangrove Dusun Telong-Elong Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen selanjutnya data dianalisis dengan Indeks keanekaragaman spesies dihitung berdasarkan rumus Shanon & Wiener.

Jenis plankton yang dominan teridentifikasi selama penelitian adalah *Dictyosphaerium* sebanyak 46%, *Gleocystis* sebanyak 24%, *Anabaenopsis* sebanyak 8%, *Cylindrotheca*, *Arcella* dan *Heterocope* masing-masing sebanyak 6% dan *Spirogyra* sebanyak 4%. Analisa data menunjukkan bahwa H' rendah, artinya indeks keanekaragaman rendah disebabkan ketidakseimbangan ekosistem sebagai akibat terjadinya tekanan atau gangguan. Indeks Keseragaman 0.87 artinya terjadinya dominasi spesies plankton yang terdapat di lokasi penelitian.

Kata Kunci: Keragaman; Plankton; Jerowaru